ABSTRAK

Fenomena komunitas punk dalam masyarakat mendapatkan berbagai macam reaksi. Kasus-kasus pun banyak bermunculan sehingga membutuhkan penanganan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pendapat dan bentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh pemuka agama Islam terhadap keberadaan komunitas punk. Untuk menjawabnya digunakan teori tindakan sosial, Max Weber. *Snowball* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan informan dengan bantuan *key informant* NW diperoleh informan ZN dan RF, kemudian dari ZN diperoleh SJ, sedangkan dari RF diperoleh NR. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dan memilih lokasi di kawasan Kota Jombang, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam yang kemudian dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dipaparkan mengenai pendapat yang diberikan pemuka agama Islam terhadap keberadaan komunitas punk. Hasilnya yang didapatkan jawaban yang beragam dari kelima informan mengenai pendapat tentang komunitas punk secara subjektif. Dapat diketahui bahwa komunitas punk adalah di mana suatu anak yang memiliki ciri-ciri penampilan mulai dari gaya rambut yang berdiri dan diberi warna-warna yang terang, memakai anting, mentato tubuh mereka dan suka mengkonsumsi minum-minuman keras, sedangkan dalam bergabungnya anak ke komunitas punk dikarenakan beberapa fartor mulai lingkungan pergaulan sampai dengan kontrol orang tua. Dalam tindakan sosial terdapat variasi data yang diperoleh. Tindakan sosial berhubungan dengan alasan pemuka agama Islam bersedia memberikan penanganan kepada anak komunitas punk. Tindakan yang berorientasi rasionalitas nilai di gambarkan dengan tindakan menjadikan para anak komunitas punk sebagi murid ngaji dan menjadikannya sebagai guru ngaji, untuk tindakan rasional instrumental dapat di wujudkan dengan memberikan modal untuk membuka usaha dan mangajak memberikan santunan kepada anak yatim, sedangkan untuk tindakan afektif diwujudkan dengan ditampungnya anak komunitas punk di sanggar dan dijadikannya karyawan di rumah makan, sedangkan untuk tindakan tradisional digambarkan dengan meneruskan apa yang telah dilakukan orang tuannya dalam mengajak anak punk untuk bermain musik rebana.

Kata kunci: Tindakan sosial, Pemuka Agama Islam, Punk

ABSTRACT

The phenomenon of the punk community in society get a variety of reactions. The cases also appear, so it requires a lot of handling. In this study focuses on the opinions and forms of social action that is carried out by Muslim leaders against the presence of the punk community. To answer used social action theory, Max Weber. Snowball is a technique used to determine with the help of key informant, informant informant obtained the NW and the RF ZN, then ZN obtained from SJ, while the RF obtained from NR. This study was conducted by qualitative descriptive and choose a location in the City of Jombang, East Java. Data was collected by means of in-depth interviews were then analyzed inductively.

Based on the results of the study , presented the opinion given Muslim leaders against the punk community's existence . The results obtained answers varied from five informants regarding opinions about the punk community subjectively . It can be seen that the punk community is where a child who has the characteristics of appearance ranging from hair style stand and the colors are bright , an earring , tattoo their bodies and like to consume drinking , while the merging of the child to the community because some punk milieu fartor start up with parental controls . Variations in social action data obtained . Social action related reasons Islamic leaders willing to provide treatment to children punk community . Action -oriented rationality of value in describing the actions of the child making the punk community as a student of the newspaper and make it as a teacher of the Koran , to instrumental rational action can be embodied by providing capital to open a business and invite provide compensation to the orphans , while affective action is realized by accommodated child punk community in the studio and maketh employees in restaurants , while for traditional action depicted by continuing what he has done in his parents encourage children to play punk music tambourine .

Keywords: social action, religious leaders of Islam, Punk